BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan wawancara terhadap informasi yang berkaitan dengan penelitian ini di Rumah Sakit Condong Catur.

Analisis kualitatif dokumen rekam medis yaitu suatu *review* pengisian rekam medis yang berkaitan dengan konsistensian yang menunjang isi rekam medis sebagai catatan yang akurat dan lengkap (Sudra, 2017). Pada penelitian ini penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana keamanan ruang *filing* dan siapa saja yang boleh mengakses kedalam ruang *filing*.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Condong Catur, Jalan Manggis No.6, Gempol Condong Catur Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

2. Waktu Penelitian

   Pengambilan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini terdiri seluruh petugas rumah sakit yang berjumlah 251 orang dan petugas rekam medis yang berjumlah 7 orang serta distributor rekam medis (bukan dari D3 rekam medis) berjumlah 4 orang,

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Dari penelitian ini mengambil sampel dari melihat berkas rekam medis.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Subjek Dan Obyek Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini subjek penelitian yaitu satu orang kepala rekam medis dan satu petugas rekam medis. Objek penelitian yaitu ruang *filing* dan berkas rekam medis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan ruang lingkup variabel-variabel yang diamati atau diteliti serta untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hak akses di Unit Rekam Medis

   Dalam Unit Rekam Medis hak akses yaitu hak yang dimiliki oleh petugas rekam medis dalam menjalankan tugasnya dan hanya boleh diakses oleh petugas rekam medis yang berlatar belakang D3 rekam medis.

2. Keamanan unit ruang *filing*

   Keamanan ruang *filing* sangat berpengaruh tinggi oleh kerahasiaan pasien, karena ruang *filing* pintu harus terdapat tulisan **"SELAIN PETUGAS *FILING* DILARANG MASUK".**

3. Keamanan berkas rekam medis

   Keamanan berkas rekam medis meliputi aspek fisik (kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban); aspek kimiawi (kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia); aspek biologis (kerusakan dokumen yang di sebabkan oleh tikus, kecoa dan rayap).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data
   a. Pengamatan (Observasi)

      Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan (observasi) merupakan suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Observasi dilakukan di Unit Rekam Medis dan ruangan *filing*.

   b. Teknik Wawancara (*Interview*)

      Teknik pengumpulan data dengan wawancara (*interview*) merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2018). Di dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara langsung kepada Kepala Instalasi Rekam Medis, petugas rekam medis dan dokter di Rumah Sakit Condongcatur.

2. Alat
   a. Pedoman wawancara

      Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah dengan cara mencatat jawaban-jawaban langsung dari responden dari pertanyaan pewawancara dengan pedoman yang sudah siap ditangan. Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai Kepala Unit Rekam Medis sebagai responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. *Tape Recorder*

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tape recorder*. *Tape recorder* dapat digunakan sebagai pengumpulan data yang berfungsi merekam semua percakapan atau pembicaraan.

c. *Check List* Observasi

Dalam penelitian ini *check list* observasi digunakan dalam teknik observasi atau pengamatan yang berfungsi untuk men ”cek” berisikan nama subjek dan gejala serta identitas dari sasaran pengamatan.

d. Buku Catatan

Buku catatan digunakan untuk teknik pengambilan data wawancara yang berfungsi mencatat percakapan dengan sumber data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Triangulasi metode

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur atau menggunakan wawancara dan observasi (pengamatan) untuk mengecek kebenarannya.

2. Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini bisa melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dengan kepala instalasi rekam medis.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah dan belum memberikan informasi apa-apa sehingga belum siap untuk

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

disajikan (Notoatmodjo, 2018). Metode pengolahan dengan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Hasil dari wawancara atau pengamatan lapangan di *editing* ulang. *Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan pengecekan dan editing terlebih dahulu terhadap wawancara yang diperoleh.

b. Coding

Setelah semua kuesioner atau formulir diedit selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding" yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Dari hasil penelitian data hasil wawancara dikumpulkan dan di simpulkan sebagai narasi.

c. Memasukkan Data (*Processing*)

Data jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* computer (Notoatmodjo, 2018). Dari hasil penelitian ini memasukkan hasil jawaban ke *software*.

d. Pembersihan (*Cleaning*)

Setelah data dari seluruh sumber atau responden selesai dimasukkan, dikoreksi kembali untuk kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan (Notoatmodjo, 2018). Dari hasil penelitian di cek ulang dan dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2016).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting. Dalam penelitian ini akan dilakukan proses pemilihan hasil wawancara kepada responden.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data maka selanjutnya akan dilakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini, data akan tersusun pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penelitian ini akan menyajikan data hasil observasi dan wawancara ke dalam bentuk narasi atau mendeskripsikan hasil yang ditemukan.

c. Penarikan Data Simpulan atau Verifikasi

Penarikan Data Simpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah pembahasan dan analisis.

I. Etika Peneliitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap informan.

2. *Informed Consent*

Informan mendapat penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan wawancara dan meminta persetujuan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Anonimitas

Informan/obyek penelitian tidak akan ditampilkan namanya melainkan menggunakan inisial seperti responden 1,2,3,4 dst.

4. Kerahasian

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli informan serta tidak menampilkan data identitas yang digunakan dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA